

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Wisata Di Objek Wisata Pulau Pandang Kab. Batu Bara

<sup>1</sup>Wenda Isnani Mandasari, <sup>2</sup>Yenni Samri Juliati Nst, <sup>3</sup>Atika

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

<sup>1</sup>[wendaisnani999@gmail.com](mailto:wendaisnani999@gmail.com) <sup>2</sup>[yenni.samri@uinsu.ac.id](mailto:yenni.samri@uinsu.ac.id) <sup>3</sup>[Atika@uinsu.ac.id](mailto:Atika@uinsu.ac.id)

### ABSTRACT

*The tourism industry is one of the right means in increasing the economic progress of the community, both locally and globally. Tourism has many impacts and benefits, including in addition to generating foreign exchange and expanding employment opportunities, the tourism sector aims to preserve nature and develop local culture. One type of tourism that is developing in Indonesia is marine tourism. This study aims to determine and analyze the influence and magnitude of the influence of the independent variables (services, travel costs, facilities and infrastructure) on the dependent variable (Tourist Demand for Pulau Pandang Tourism Object, Batu Bara Regency) and determine the economic value of Pulau Pandang Tourism Object as a Tourism Object. . The method used in this study is a quantitative method by distributing questionnaires or questionnaires to 89 respondents. data processing using SPSS version 22.0. while the type of data required is primary and secondary data. The results showed that the variables of service, travel costs, facilities and infrastructure had a significant positive effect on tourist demand to Pulau Pandang Tourism Object, Kab. Coal. And have a positive effect simultaneously.*

**Keywords:** *Services, Travel Costs, Facilities and Infrastructure, Tourist Demand*

## 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan Industri pariwisata merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Pariwisata mempunyai dampak dan manfaat yang banyak, di antaranya selain menghasilkan devisa negara dan memperluas lapangan pekerjaan, sektor pariwisata bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dan mengembangkan budaya lokal. Salah satu jenis wisata yang berkembang di Indonesia adalah jenis wisata bahari. Hal ini di karenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas ribuan pulau besar dan kecil, seluruhnya mencakup 17.508

pulau dengan garis pantai lebih dari 81.000 km serta memiliki potensi sumber daya pesisir dan lautan yang sangat besar.

Pariwisata merupakan salah satu Industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal penyediaan lapangan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. James J. Spilane (1989) dalam Badrudin (2000) mendefinisikan pariwisata sebagai kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mencari kepuasan, mencari sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain.

Provinsi Sumatera Utara merupakan provinsi yang sangat dikenal karena memiliki daerah wisata yang banyak pada setiap kabupaten bahkan kecamatan yang ada di Sumatera Utara. Salah satu kabupaten yang kaya akan tempat wisata adalah kabupaten Batu Bara

Kabupaten Batu Bara terletak antara 2°03'00"-3°26'00"LU, dan 99°01'00"-100°00'00"BT, merupakan salah satu kabupaten yang berada pada kawasan Pantai Timur Sumatera Utara.

Salah satu objek wisata yang sangat terkenal di Kab. Batu Bara ini adalah Objek Wisata Pulau Pandang. Pulau Pandang adalah pulau yang terletak disebelah utara dari Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yang memiliki areal pantai yang sangat indah dan dikelilingi air laut yang biru dan jernih. Pulau ini juga merupakan tempat bertelurnya penyu secara berkala, juga sebagai tempat penakaran penyu dan menjadi tempat pembudidayaan rumput laut, sekarang pulau ini berfungsi menjadi tempat navigasi pelayaran di Selat Malaka.

Pulau Pandang merupakan salah satu pulau yang terdapat di Perairan Selat Malaka. Pulau Pandang memiliki luas sekitar 7 hektar, dengan panjang pantai 23 hektar. Kawasan perairan Pulau Pandang memiliki ekosistem terumbu karang, pantai berpasir, dan pantai berbatu.

Lokasi Pulau Pandang terletak di Desa Bongak, Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah lebih kurang

16 ha. Letak koordinat Pulau ini yaitu : 99° 45' 27,775'' Bt dan 03° 25' 17,924'' LU.

Pulau Pandang adalah sebuah pulau yang berjarak lebih kurang 14 mil dari Pelabuhan Tanjung Tiram atau dapat ditempuh selama 2 jam perjalanan. Pulau ini biasanya kaum nelayan menyebutnya Pulau si angsa dua, karena bentuk fisiknya yang mirip dengan unggas berleher panjang “angsa”. Sementara penduduk asli Batu Bara biasa menyebutnya ini Pulau Pandan karena sekitar pulau ini banyak di tumbuh tumbuhan pandan, tetapi para wisatawan lebih banyak mengenal pulau ini dengan nama Pulau Pandang.

Jika mengikuti travel trip, para pengunjung harus membayar mulai dari 170 – 250 ribu rupiah untuk perjalanan pulang pergi. Sedangkan untuk pengunjung yang ingin bermalam, pengunjung harus merogoh kocek 250-500 ribu rupiah per malam.

Pemanfaatan sumber daya alam dapat dilakukan untuk meningkatkan permintaan pariwisata di suatu objek wisata tersebut, seperti pengembangan pariwisata yang dilakukan di Pulau Pandang. Namun tidak serta merta pemanfaatan sumber daya alam yang bertujuan untuk pembangunan di kawasan objek wisata dilakukan tanpa mengindahkan kelestarian sumber daya alam di objek tersebut. Rusaknya sumber daya alam pada objek wisata tertentu akan sangat berpengaruh pada keinginan wisatawan untuk membayar (*willingness to pay*). Oleh sebab itu perlu dihitung nilai ekonomi objek wisata Pulau Pandang dengan menghitung biaya perjalanan meliputi biaya konsumsi, biaya penyebrangan, biaya transportasi pulang pergi dan biaya lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh serta pembahasan yang ada di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat tiga faktor dan variabel yang mempengaruhi permintaan wisata di objek wisata pulau pandang kab. Batu bara diantaranya pelayanan, biaya perjalanan dan sarana dan prasarana.

## 2. TELAAH TEORITIS

### 2.1. Permintaan

Permintaan (*Demand*) mempunyai arti tertentu yaitu selalu menunjukkan pada suatu hubungan tertentu antara jumlah suatu barang yang mau dibeli orang dan harga barang tersebut. Permintaan adalah jumlah dari suatu barang

yang mau dan mampu dibeli pada berbagai kemungkinan harga, selama jangka waktu tertentu dengan anggapan hal-hal lain tetap sama atau *ceteris paribus*.

Permintaan pasar suatu sumber daya adalah penjumlahan seluruh permintaan atas berbagai penggunaan sumber daya tersebut. Sedangkan menurut Nopirin permintaan adalah berbagai kombinasi harga dan jumlah suatu barang yang ingin dan dapat dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga untuk suatu periode tertentu.

Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu kurva yang menyatakan “*Makin rendahnya harga suatu barang maka makin banyaknya permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka makin rendahnya permintaan terhadap suatu barang tersebut*”

Kurva permintaan adalah kurva atau diagram yang melambangkan skedul atau hukum permintaan. Kurva permintaan dapat didefinisikan sebagai suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara harga sesuatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang diminta para pembeli.

Secara keseluruhan teori permintaan dalam perspektif mikroekonomi konvensional hampir sama dengan teori permintaan dalam perspektif mikroekonomi Islam, namun ada batasan-batasan syari'ah yang harus diperhatikan oleh setiap muslim dalam meminta atau membeli sejumlah komoditas<sup>18</sup>. Islam mengharuskan seorang muslim untuk membeli dan menggunakan komoditas yang halal dan thayyib, dan meninggalkan komoditas haram. Dalam Islam sudah cukup jelas diklasifikasikan yang mana komoditas halal dan haram, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Surah An-Nahl (16) : 114, QS. Surah Al Baqarah (2):168 dan 173, telah memberikan batasan dalam membeli dan menggunakan suatu komoditas, yaitu<sup>1</sup>:

QS. An-Nahl (16) : 114

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا لِعِمَّتِ اللَّهِ إِنَّ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Muhammad, “*Ekonomi Mikro Islam*”. (Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA, 2019), h. 115

<sup>2</sup> Al-Qur'an Al-Karim. Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2015

Artinya : Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.

QS. Al-Baqarah (2) : 173

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَیْكَ مَآءَ الْمَیْتَةِ وَالْدَّمِ ۚ وَحَمَّ الْخَنِزِیْرِ وَمَا أَهْلَ بِهٖ لَیْسَ بِغَیْرِ اللَّهِ ۗ  
فَمَنْ أَضَیَّرَ غَیْرَ بَآغٍ ۚ وَ لَ عَادَ فَلَإِثْمَ عَلَیْهِ ۗ إِنَّ أَلَمَآءَ ۚ غَفُورٌ رَّحِیْمٌ<sup>3</sup>

Artinya : Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha penyayang.

## 2.2. Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu Industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal penyediaan lapangan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Pariwisata sebagai kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mencari kepuasan, mencar sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain. Berikut adalah jenis-jenis pariwisata, yang terdapat di daerah itu tujuan wisata yang menarik customer untuk mengunjunginya sehingga dapat pula diketahui jenis pariwisata yang mungkin layak untuk dikembangkan dan mengembangkan jenis sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pariwisata tersebut.

- a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*Pleasure Tourism*)
- b. Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Sites*)
- c. Pariwisata untuk Kebudayaan (*Cultural Tourism*)
- d. Pariwisata untuk Olahraga (*Sport Tourism*)
- e. Pariwisata untuk urusan dagang besar (*Busines Tourism*)
- f. Pariwisata untuk konvensi (*Convention Tourism*)

Wisatawan adalah pengunjung yang di negara yang dikunjunginya setidaktidaknya tinggal 24 jam dan yang datang berdasarkan motivasi. *World Tourism Organization* (WTO) wisatawan adalah setiap pengunjung yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari enam bulan di tempat yang dikunjunginya dengan maksud kunjungan antara lain :

- a. Berlibur, rekreasi dan olahraga
- b. Bisnis, mengunjungi teman, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, atau kegiatan keagamaan.

<sup>3</sup> Al-Qur'an Al-Karim. Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2015

### 2.3. Permintaan Pariwisata

Permintaan wisata adalah banyaknya kesempatan wisata yang diinginkan oleh masyarakat atau gambaran total partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata secara umum yang dapat diharapkan apabila tersedia fasilitas yang memadai atau memenuhi keinginan masyarakat. Permintaan wisata dapat dibagi menjadi dua yaitu potential demand dan actual demand. Yang dimaksud dengan potential demand adalah sejumlah orang yang berpotensi untuk melakukan perjalanan wisata karena memiliki waktu luang dan tabungan yang relatif cukup. Sedangkan yang dimaksud dengan actual demand adalah orang-orang yang sedang melakukan perjalanan wisata pada suatu daerah tujuan wisata tertentu.

#### Pelayanan

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Dari beberapa uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan adalah serangkaian kegiatan yang bersifat tidak kasat mata dan melibatkan upaya manusia atau peralatan lain untuk membantu orang lain agar pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan.

### 2.4. Biaya Perjalanan

Biaya perjalanan adalah biaya yang dikeluarkan pengunjung untuk sampai di objek wisata dan biaya selama di objek wisata. Biaya perjalanan meliputi biaya transportasi, biaya retribusi masuk, biaya konsumsi, biaya dokumentasi, serta biaya lain yang relevan. Biaya perjalanan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan wisatawan dalam melakukan pariwisata. Semakin tinggi biaya perjalanan akan mempengaruhi wisatawan untuk mengurungkan niatnya dalam waktu dekat. Dan sebaliknya semakin rendah biaya perjalanan akan mempengaruhi wisatawan untuk melakukan kegiatan pariwisata setiap adanya waktu.

### 2.4. Sarana dan Prasarana

Sarana penunjang kepariwisataan, yaitu perusahaan yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok dan berfungsi tidak hanya membuat wisatawan lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata, tetapi fungsi yang lebih penting adalah agar wisatawan lebih banyak mengeluarkan atau membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjungi. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah klub malam, steambath, casino.

Sedangkan prasarana (infrastructures) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya.

### 2.5. Surplus Konsumen

Surplus konsumen adalah keuntungan yang diperoleh konsumen karena membayar harga yang lebih rendah dari harga yang dapat mereka bayar. Atau selisih antara jumlah yang konsumen sedia bayarkan dengan yang harus dibayar. Surplus konsumen adalah keuntungan atas kelebihan dari yang diperkirakan. Konsumen mengalami surplus apabila harga yang dibayarkan untuk mendapatkan sejumlah komoditi lebih rendah dari yang diperkirakan atau dari yang mampu dibayarkan.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sifat penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan di Pulau Pandang, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, dan di Dinas Pariwisata, Jl. Besar Desa Perupuk, Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Penelitian ini diawali pada tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan 26 Desember 2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 1160 populasi dengan sampel sebanyak 89 sampel. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan yang digunakan adalah dengan penyebaran kuisisioner atau angket. Kuisisioner atau angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan seorang analis sistem untuk mengumpulkan data dan pendapat dari para responden yang telah dipilih. Daftar pertanyaan kemudian dikirimkan kepada para responden yang akan mengisinya sesuai dengan pendapat mereka. Peneliti mengambil metode analisis regresi linear berganda dan berdasarkan beberapa tahapan uji yaitu uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
*Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan (X1)*

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Validitas
----------	------------	----------	---------	-----------

Pelayanan (X1)	X1.1	0,603	0,208	Valid
	X1.2	0,615	0,208	Valid
	X1.3	0,582	0,208	Valid
	X1.4	0,499	0,208	Valid
	X1.5	0,565	0,208	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Vrsi 22.0

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa semua pernyataan pada X1 variabel pelayanan memperoleh  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga uji validitas variabel pelayanan dinyatakan “Valid”

**Tabel 2**

*Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Perjalanan (X2)*

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Validitas
Biaya Perjalanan (X2)	X2.1	0,307	0,208	Valid
	X2.2	0,279	0,208	Valid
	X2.3	0,354	0,208	Valid
	X2.4	0,354	0,208	Valid
	X2.5	0,464	0,208	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Vrsi 22.0

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa semua pernyataan pada X2 variabel Biaya Perjalanan memperoleh  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga uji validitas variabel pelayanan dinyatakan “Valid”.

**Tabel 3**

**Hasil Uji Validitas Variabel Sarana Dan Prasarana (X3)**

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Validitas
Sarana dan Prasarana (X3)	X3.1	0,541	0,208	Valid
	X3.2	0,600	0,208	Valid
	X3.3	0,594	0,208	Valid
	X3.4	0,790	0,208	Valid
	X3.5	0,785	0,208	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Vrsi 22.0

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa semua pernyataan pada X3 variabel Sarana dan Prasarana memperoleh  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga uji validitas variabel pelayanan dinyatakan “Valid”

**Tabel 4**  
*Hasil Uji Validitas Variabel Jumlah Permintaan (Y)*

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Validitas
Permintaan Wisatawan (Y)	Y.1	0,432	0,208	Valid
	Y.2	0,570	0,208	Valid
	Y.3	0,377	0,208	Valid
	Y.4	0,480	0,208	Valid
	Y.5	0,431	0,208	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Vrsi 22.0

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa semua pernyataan pada Y variabel Jumlah Permintaan memperoleh  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga uji validitas variabel pelayanan dinyatakan “Valid”

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pelayanan (X1)	0,766 > 0,600	Reliabel
Biaya Perjalanan (X2)	0,641 > 0,600	Reliabel
Sarana dan Prasarana (X3)	0,789 > 0,600	Reliabel
Permintaan Wisatawan (Y)	0,681 > 0,600	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas semua variabel adalah reliabel karena memiliki Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,600 seperti terlihat pada tabel 4.8, dengan demikian setiap pernyataan pada kuisisioner tersebut dapat dianalisa lebih lanjut.

*Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas*  
**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean
	,0000000

	Std. Deviation	1,05739946
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,039
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), yaitu  $0,2 >$  dari  $0,05$  yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

*Uji Normalitas*

**Tabel 7**

**Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	2,305	1,260		1,830	,071	,523	
	,180	,060	,218	3,002	,004	,742	1,911
(Constant)	,359	,064	,342	5,614	,000	,497	1,347
Pelayanan Biaya Perjalanan Sarana dan Prasarana	,350	,054	,482	6,476	,000		2,013

- a. Dependent Variable: Permintaan Wisatawan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Pada variabel pelayanan terlihat bahwa nilai toleransi adalah 0,523 dan nilai VIF 1,911. Pada variabel Biaya perjalanan terlihat bahwa nilai toleransi adalah 0,742 dan nilai VIF 1,347. Pada variabel sarana dan prasarana terlihat bahwa nilai toleransi 0,497 dan nilai VIF 2,013.

*Uji Heterokedastisitas*

**Tabel 8**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,799	,793		1,007	,317
	Pelayanan	,002	,038	,007	,045	,964
	Biaya Perjalanan	,014	,040	,044	,347	,729
	Sarana dan prasarana	-,015	,034	-,069	-,451	,653

**Coefficients<sup>a</sup>**

a. Dependent Variable: RESUC

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel pelayanan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,964 dan ini berarti  $0,964 > 0,05$ . Untuk variabel Biaya Perjalanan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,729 yang berarti  $0,729 > 0,05$ . Dan untuk variabel Sarana dan Prasarana memiliki nilai signifikansi sebesar 0,653 yang berarti  $0,653 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari heterokedastisitas. **Hasil Uji Hipotesis**

1. Pelayanan memiliki pengaruh positif dan akurat terhadap permintaan pariwisata. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji t yang menunjukkan  $t_{hitung} 3,002 > t_{tabel} 1,988$  dan signifikan  $0,004 < 0,05$ , maka dapat diartikan Pelayanan mempunyai pengaruh positif terhadap Permintaan wisatawan di Objek Wisata Pulau Pandang Kab. Batu Bara.

2. Biaya perjalanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pariwisata. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung} 5,614 > t_{tabel} 1,988$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa Biaya Perjalanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan wisatawan di Objek Wisata Pulau Pandang Kab. Batu Bara.

3. Sarana dan Prasaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pariwisata. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung} 6,476 > t_{tabel} 1,988$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa Sarana dan Prasarana memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan wisatawan di Objek Wisata Pulau Pandang Kab. Batu Bara.

Pelayanan, Biaya perjalanan dan sarana dan Prasarana memiliki pengaruh positif dan akurat terhadap permintaan pariwisata. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F diperoleh nilai sig nya  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 92,559 > F_{tabel} 2,71$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah saya lakukan mengenai “Faktorfaktor yang mempengaruhi Permintaan dan Valuasi Ekonomi Objek Wisata dengan pendekatan Travel Cost Method (TCM) (Studi kasus Objek Wisata Pulau Pandang Kab. Batu Bara)” jadi dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

- a. Pelayanan memiliki pengaruh positif dan akurat terhadap permintaan pariwisata. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji t yang menunjukkan  $t_{hitung} 3,002 > t_{tabel} 1,988$  dan signifikan  $0,004 < 0,05$ , maka dapat diartikan Pelayanan mempunyai pengaruh positif terhadap Permintaan wisatawan di Objek Wisata Pulau Pandang Kab. Batu Bara.
- b. Biaya perjalanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pariwisata. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung} 5,614 > t_{tabel} 1,988$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa Biaya Perjalanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan wisatawan di Objek Wisata Pulau Pandang Kab. Batu Bara.
- c. Sarana dan Prasarana memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pariwisata. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung} 6,476 > t_{tabel} 1,988$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa Sarana dan Prasarana memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan wisatawan di Objek Wisata Pulau Pandang Kab. Batu Bara.
- d. Pelayanan, Biaya perjalanan dan sarana dan Prasarana memiliki pengaruh positif dan akurat terhadap permintaan pariwisata. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F diperoleh nilai sig nya  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 92,559 > F_{tabel} 2,71$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh Pelayanan, Biaya Perjalanan, Sarana dan Prasarana terhadap Permintaan wisatawan ke Objek Wisata Pulau Pandang Kab. Batu Bara

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim. Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2015
- Aziz, Iwan J, dkk. *Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia, 2010
- Bingin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013
- Imsar. *Ekonomi Mikro Islam*. Medan : FEBI UIN-SU Press, 2018
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga, 2003
- Muhammad. *Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA, 2019
- Naruddin, Amiur, dkk. *Metodologi Penelitian Ilmu Syariah*. Banung : Citapustaka Media Perintis, 2010
- Nasrullah, dkk. *Pemasaran Pariwisata : Konsep Perencanaan dan Implementasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020
- Nasution, Yenni Samri Juliati. *Pasar uang dan Pasar Modal suatu pengantar*, Medan : Febi Press, 2018
- Nuraini, Ida. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang : Ummpress Malang 2016 Parmawati, Rita. *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau*. Malang : UB Press, 2019
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi Rahmani. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan : Febi UIN-SU Press, 2016
- Sugiarto, dkk. *Ekonomi Mikro*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta, 2011

- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, cv, 2017
- Tarigan, Azhari Akmal, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan : La Tansa Press
- Tarigan, Azhari Akhmal. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Medan : FEBI UIN – SU Press, 2016
- Tarigan, Azhari Akmal. *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Sebuah Eksplorasi Melalui kata-kata Kunci dalam Al-Quran*. Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2012
- Afia, Irma Afia dan Indah Susilowati. *Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal dengan Pendekatan Travel Cost*. Dinamika Pembangunan
- Christoper, Rio, dkk. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2017 Dewy, Mareta Aulya Puspita. Skripsi : *Analisis Permintaan Objek Wisata Tebing Kresik Dengan Pendekatan Travel Cost*
- Dritasto, Achadiat. *Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung*. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional
- Effendi, Ahmad. *Nilai Ekonomi jasa wisata Pulau Tangkil Provinsi Lampung dengan pendekatan Biaya Perjalanan*. Jurnal Sylva Lestari. September 2015
- Elvira, Rini. *Teori Permintaan Komoparasi dalam Perespektif Ekonomi Konvensional dengan Ekonomi Islam* . Jurnal Islamika. tahun 2015
- Fadila, Farah. *Analisis Pengaruh Pendapatan, Biaya Perjalanan, Lama perjalanan, fasilitas dan daya tarik terhadap jumlah kunjungan wisata hutan pinus Imogiri*”, Jurnal Universitas Islam Indonesia, 2018
- Febianti, Yopi Nisa. *Permintaan dalam Ekonomi Mikro*. Edunomic. Tahun 2014 Fitriani. *Determinan Permintaan Objek Wisata Alam Ke'te' ke'su di Toraja Utara dengan Pendekatan Travel Cost Method*. Makasar : Universitas Alauddin, 2018
- Ginting, Rahmanita. *Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Kabupaten Batu Bara dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pulau Pandang dan Pulau Salah Namu di Kabupaten Batu Bara*. Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Ilmu Politik FSIP UMSU 2016
- Haslinda. *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Juli 2016
- Herminto, Freddy. *Analisis Permintaan Objek Wisata Sungai Hijau di Kabupaten Kampar dengan Metode Biaya Perjalanan*. Jom FEKOM. Februari 2015
- Hutapea, Benni Olan. *Strategi Pemerintah dalam Pengembangan Kawasan Wisata Muara Kabupaten Tapanuli Utara Provinsu Sumatera Utara Tahun 2015*. JOM FISIP
- Hutasoit, Normaika. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Jumlah Hunian Hotel Terhadap Penerimaan SUB Sektor PDRB Industri Pariwisata di Provisi Sumatera Utara Tahun 2004-2013*. JOM Fekon
- Kusumawardani, Ichman Santi. *Analisis Surplus Konsumen dan Surplus Produsen Ikan segar di Kota Bandung*. Jurnal perikanan dan Kelautan. Desember 2012
- Lestari, Oktaviani Fuji. *Analisis Nilai Ekonomi Objek Wisata Air Terjun Tanjung Belit di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dengan Pendekatan Metode Biaya Perjalanan*. JOM Fekon. Februari 2017
- Narendra, Wahyu. *Identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana wisata berdasarkan persepsi pengunjung di Pantai sipelot Kab. Malang*. Jurnal Institut Teknologi Nasional Malang, 2017
- Panjaitan, Theresia. Skripsi : *Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pantai Wediombo Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta dengan Pendekatan Travel Cost*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2019
- Pranata, Ruri Eka. *Estimasi Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Sumatera Utara Menggunakan Jaringan Saraf*. Seman TIK – Juni 2018
- Priyono, Ari. *Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur*”. Jurnal Nomina. tahun 2013

- Rani, Deddy Prasetya Maha. *Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep Jawa Timur*. Jurnal Politik Muda. Agustus – September 2014
- Sahara, Fiki Nurrohman Amin. *Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan dan Tingkat Pengetahuan Wisatawan Tentang Produk Industri Kreatif Sketor Kerajinan*. Jurnal Administrasi Bisnis. Juni 2016
- Santoso, Laurencia Veronica. *Analisis Pengaruh Price*. Tahun 2018
- Sihotang, Jenny Sartika. *Nilai Objek Wisata Air Terjun Way Lalaan Provinsi Lampung dengan Metode Biaya Perjalanan Travel Cost*. Jurnal Sylva Lestari. September 2014
- Simatupang, Melvia Yundha Cantika. *Keanekaragaman Echinodermata dan Kondisi Lingkungan Perairan Dangkal Pulau Pandang Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan Unsyiah. Februari 2017
- Sugiarso, Edie. *Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian dan Perhatian setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemiik Sepeda Motor Honda pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan*. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen. Februari 2016
- Tazkia, Anita Osha. Skripsi : *Analisis Perminaan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Kalianget, Kab. Wonosobo dengan Pendekatan Travel Cost*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2012
- Yulianto, Gatot. *Analisis Permintaan Rekreasi dan Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Gili Trawangan Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat*”. Buletin Ekonomi Perikanan. Tahun 2007
- Zubaidah, Siti. *Peran Pelayanan Administrasi Keuangan pada Yayasan Amal Jaya di Masjid Raya Bintar*. Jurnal Seketari, Juni 2017